

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian berjudul “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa LP3I College Surabaya”, diperoleh sejumlah temuan yang menggambarkan hubungan antar variabel diantaranya:

1. Pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa LP3I College Surabaya.
2. Pengalaman magang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kesiapan bekerja mahasiswa LP3I College Surabaya.
3. *Soft skill* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa LP3I College Surabaya.
4. *Hard skill* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan masa studi, khususnya saat menjalani program magang, sebagai momen untuk

mengasah keterampilan teknis dan non-teknis. Pengembangan *hard skill* harus dibarengi dengan upaya memperkuat *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama tim, tanggung jawab, dan etos kerja. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga berorientasi pada kesiapan kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Lembaga/LP3I College Surabaya

Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program magang agar lebih terstruktur, relevan, dan selaras dengan bidang studi mahasiswa. Selain itu, perlu adanya pembinaan *soft skill* dan *hard skill* yang lebih intensif, melalui kurikulum, pelatihan tambahan, serta kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Peningkatan kerja sama dengan industri juga penting untuk memastikan kualitas tempat magang dan relevansi pengalaman yang diberikan.

3. Bagi Industri

Industri sebagai mitra pendidikan vokasi diharapkan memberikan ruang pembelajaran yang nyata dan terarah bagi mahasiswa magang. Perusahaan perlu menyediakan pembimbing lapangan yang aktif, serta memberikan tugas-tugas magang yang mendukung pengembangan kemampuan teknis dan kesiapan kerja. Dunia usaha juga dapat berperan aktif dalam memberikan pelatihan *soft skill* praktis kepada peserta magang sebagai bekal memasuki dunia profesional.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Pemerintah diharapkan memperkuat kebijakan yang mendukung *link and match* antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri, termasuk pengawasan mutu program magang secara nasional. Selain itu, perlu adanya insentif bagi industri yang berkomitmen menjadi mitra magang berkualitas. Pemerintah juga dapat menyediakan program pelatihan keterampilan kerja berbasis digital atau kewirausahaan sebagai pelengkap kesiapan kerja lulusan vokasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan Peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengapa *hard skill* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Pendekatan kualitatif atau studi longitudinal dapat digunakan untuk melihat apakah *hard skill* memerlukan waktu lebih lama untuk menunjukkan kontribusinya dalam dunia kerja. Selain itu, menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, pengalaman organisasi, atau kepribadian mungkin dapat memperkaya pemahaman tentang kesiapan bekerja lulusan vokasi.